

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
BERPENGARUH TERHADAP  
*AUDIT REPORT LAG***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**MANGETAR SORMIN  
NIM. 12030112140047**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Mangetar Sormin  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140047  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR  
YANG BERPENGARUH TERHADAP  
AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris  
pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2011-2014)**  
Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc,  
Akt

Semarang, 28 Januari 2016

Dosen Pembimbing

Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt

NIP. 196101091988031001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Mangetar Sormin  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140047  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)**  
Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Februari 2016**

Tim Penguji

1. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. (.....)
2. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mangetar Sormin, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014) ”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima,

Semarang, 25 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Mangetar Sormin)

NIM. 12030112140047

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya”*

(Matius 21 : 22)

*“Mata TUHAN ada di segala tempat, mengawasi orang jahat dan orang baik”*

(Amsal 15 : 3)

*“Ingkon pasangaphonmu do natorasmu asa martua ho; jala lelung mangolu di tano na nilehon ni Jahowa Debatam di ho”*

(Patik Palimahon)

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikanku kesehatan dan kekuatan.*

*Bapak dan Mamak yang selalu memberi nasihat, semangat, dorongan, kasih sayang dan cinta kasih kepadaku.*

*Lae Carla dan Kak Carla yang selalu memberi nasihat dan semangat kepadaku.*

*Bereku Aurelia Carla Sinambela yang selalu membuat tulang tersenyum.*

*Adeku Rumasti Natalia Sormin yang selalu memberi dorongan dan semangat .*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the factors that affect audit report lag of financial reports to the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The examined factors of this research are board independence, audit committee, ownership concentration, size company, auditor change, auditor type and auditor opinion as the independent variable, while the audit report lag as the dependent variable.*

*The populations in this study are all manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period 2011-2014. The sample consists of 542 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and submitted financial reports to Bapepam in the period 2011-2014. The data that was used in this research was secondary data and selected by using purposive sampling method. Model analysis using multiple linear regression analysis. Using the F-test to determine the effect of simultaneous between company characteristics and capital structure. Using t-test to examine the partial correlation of each independent variable on audit report lag.*

*Based on analytical results shows that variable ownership concentration and auditor type have significant influence toward audit report lag, while variable board independence, audit committee, size company, auditor change and auditor opinion doesn't have significant influence toward audit report lag.*

*Keywords: audit report lag, board independence, audit committee, ownership concentration, size company, auditor change, auditor type, auditor opinion.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh factor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah komisaris independen, ukuran komite audit, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, pergantian auditor, tipe auditor dan opini auditor sebagai variabel independen sedangkan *audit report lag* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Sampel penelitian ini terdiri dari 542 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam dalam periode tahun 2011-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan F-test untuk mengetahui pengaruh simultan antara faktor internal dan eksternal perusahaan dan *audit report lag*.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variable konsentrasi kepemilikan dan tipe auditor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel komisaris independen, ukuran komite audit, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan opini auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *audit report lag*, komisaris independen, ukuran komite audit, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, pergantian auditor, tipe auditor dan opini auditor.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berkenan memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. selaku dosen wali dan seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terutama Jurusan Akuntansi atas ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.



7. Kedua orangtuaku tercinta, Mangasi Sormin, S.H, M.M dan Nenti Nerawati Gultom yang selalu memberikan nasihat, semangat, dorongan, doa, perhatian dan kasih sayang selama ini.
8. Laeku Tumpal Pandapotan Sinambela dan Kakakku Lauren Silvi Sumarni Sormin yang selalu mengingatkan akan tugas dan tanggungjawab penulis, memberikan semangat dan dorongan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Bereku Aurelia Carla Sinambela yang selalu membuat penulis tersenyum. Semoga bereku tumbuh menjadi anak yang takut akan Tuhan dan berbakti kepada orangtua.
10. Adekku Rumasti Natalia Sormin yang memberikan semangat dan dorongan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Sobat awak Putra Boldman Samosir dan Sergio Andriano Sihombing. Sukses buat kita ya bos.
12. Teman-teman Akuntansi Undip 2012: Agung, Farras, Ega, Bewok, Ganang, Rama, Alvin, Pace, Dian, Andini, Amel, Maida, Laryando, Arya, Anadri, Josua, Mirza dan seluruh teman-teman Akuntansi 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas keceriaan, bantuan serta kebersamaan selama ini. Akuntansi Satu Keluarga!
13. Teman-Teman PMK, Brayen, Ruben, Hendry, Anjur, Ramos, Hunter, Frans, Elkana, Anton, Andri, Vijai, Brigitta, Simson, Goklas, Janet, Claudia, Gio, Ichan, Dio, Eliezer, Friska, Simson, Triando, Josep, Juno, Yuli, Mutek, Pandu, Inri, Yohanna, Ivani, Ipeh, Romi, Melsy, Yunika, Sabat, Egi, Audrey, Roni, serta seluruh teman-teman PMK yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan selama ini.
14. Teater Obkial 2013-2014. Kak Kikis, Bang Yohatan, Bang Melvin, Bang Ondy, Bang Abrom, Bang Rado, Kak Debby, Kak Prawira, Kak Tia, Ruben, Frans, Astuti, Yossi, Yuli, Janet, Vijay, Mutek, Goklas, Togi, Mia, Widya, Kicay, Roni, Melina, Anggito, Dona, Efa, Elitna, Michael. Terima kasih atas pelayanan pentas yang luar biasa. *We serve our God with our stage.*

15. Keluarga AUDISIE (Alumni Budi Mulia Siantar Semarang), terima kasih atas kekeluargaan selama ini. Jayalah Audisie-ku.
16. Penghuni Suti Kos, Bang Jack, Bang Ponco, Bang Maurit, Bang Gunanda, Bang Gea, Bang Koresy, Bang Wesly, Bang Ryan, Bang Relinton, Bang Yakob, Bang Ginting, Bang Cyputra, Bang Andreas, Bang Ucok, Boymo, David, Tobing, Tri, Erwin, Nofrizal, Xantiano, dan Alex yang selalu memberikan keceriaan dan keseruan di kos.
17. Lae karibku Giovanni Osvald Prasetyo Sagala dan Ruvitsan Sumbayak. Terima kasih telah menemani, menghibur, memberikan nasihat dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
18. Kelompok Kecil Perkasa, Bang Rexy, Anton, Hendry dan Brayen. Terima kasih telah mengajarkan makna tumbuh bersama di dalam Tuhan Yesus Kristus.
19. Abangku Bang Ucup. Terima kasih atas masukan saran dan kritik selama proses penyusunan skripsi ini. Sukses buat abang.
20. KKN TIM II 2015 Kabupaten Semarang, Kecamatan Getasan, Desa Manggihan, Erwin, Lolita, Feliana, Fortunela, Faradilla, Mbak Septhy, Karin, dan Jonny. Terima kasih telah menjadi keluargaku selama 35 hari.
21. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini, semoga Tuhan yang memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan untuk pembangunan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Semarang, 25 Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	11
2.1.2 Laporan Keuangan .....	13
2.1.3 Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan di Indonesia .....	14
2.1.4 Standart Auditing .....	15
2.1.5 <i>Audit Report Lag</i> .....	18
2.1.6 Komisaris Independen .....	19
2.1.7 Ukuran Komite Audit.....	20
2.1.8 Konsentrasi Kepemilikan .....	22
2.1.9 Ukuran Perusahaan.....	23

2.1.10	Pergantian Auditor.....	24
2.1.11	Tipe Auditor .....	25
2.1.12	Opini Audit.....	26
2.2	Penelitian Terdahulu .....	29
2.3	Kerangka Pemikiran .....	33
2.4	Hipotesis Penelitian.....	34
2.4.1	Pengaruh Komisaris Independen terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	34
2.4.2	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	35
2.4.3	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	36
2.4.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	37
2.4.5	Pengaruh Pergantian Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	38
2.4.6	Pengaruh Tipe Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	39
2.4.7	Pengaruh Opini Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....		42
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	42
3.1.1	Variabel Dependen .....	42
3.1.1.1	<i>Audit Report Lag</i> .....	42
3.1.2	Variabel Independen .....	43
3.1.2.1	Komisaris Independen .....	43
3.1.2.2	Ukuran Komite Audit .....	43
3.1.2.3	Konsentrasi Kepemilikan .....	44
3.1.2.4	Ukuran Perusahaan .....	44
3.1.2.5	Pergantian Auditor .....	45
3.1.2.6	Tipe Auditor .....	45
3.1.2.7	Opini Auditor .....	46
3.2	Populasi dan Sampel.....	47
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	48

3.4	Metode Pengumpulan Data .....	48
3.5	Metode Analisis .....	49
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	49
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.5.2.1	Uji Normalitas .....	50
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas .....	51
3.5.2.3	Uji Autokorelasi .....	52
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas .....	52
3.5.3	Uji Hipotesis .....	53
3.5.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
3.5.3.2	Uji Koefisien Determinasi.....	54
3.5.3.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	55
3.5.3.4	Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik T) .....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		57
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian .....	57
4.2	Analisis Data .....	58
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	58
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	62
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	62
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas .....	63
4.2.2.3	Uji Autokorelasi .....	64
4.2.2.4	Uji Heterokedastisitas .....	64
4.2.3	Uji Hipotesis.....	65
4.2.3.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	65
4.2.3.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	66
4.2.3.3	Pengujian Hipotesis .....	67
4.3	Interpretasi Hasil .....	71
4.3.1	Komisaris Independen .....	71
4.3.2	Ukuran Komite Audit.....	72
4.3.3	Konsentrasi Kepemilikan .....	73
4.3.4	Ukuran Perusahaan.....	73

4.3.5	Pergantian Auditor.....	74
4.3.6	Tipe Auditor .....	75
4.3.7	Opini Auditor .....	76
BAB V PENUTUP .....		77
5.1	Simpulan .....	77
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	78
5.3	Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....		79
LAMPIRAN.....		85

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	47
Tabel 4.1 Sampel Penelitian .....	57
Tabel 4.2 Hasil Analisa Stastistik Deskriptif .....	58
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Pergantian Auditor .....	60
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Tipe Auditor.....	61
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Opini Auditor .....	61
Tabel 4.6 Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji F .....	66
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi .....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji T .....	67
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 4.1 Uji normalitas .....	62
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> .....	65



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A : Daftar Perusahaan Manufaktur 2011-2014 .....	85
Lampiran B: Hasil Pengolahan SPSS .....	96

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Laporan keuangan mempunyai peranan penting yang penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya. Banyak pihak yang membutuhkan laporan keuangan seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditor dan lainnya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan termasuk dalam salah satu kualitas laporan keuangan yang memiliki peranan penting dalam pembuatan keputusan (Shukeri dan Islam, 2012). Informasi yang dihasilkan secara tidak tepat waktu akan kehilangan manfaatnya, karena tidak disajikan pada saat dibutuhkan untuk mengambil keputusan atau kehilangan sifat relevansinya.

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang ada didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan dengan cara mengevaluasi peristiwa masa lalu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, informasi yang relevan adalah yang memiliki *feedback value*, *predictive value*, tepat waktu dan lengkap. Menurut PSAK No. 1 Paragraf 43 Tentang Penyajian

Laporan Keuangan bahwa apabila terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya.

Pada tanggal 5 Juli 2011 Bapepam mengeluarkan peraturan untuk memperketat penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan..

Walaupun Bapepam telah membuat peraturan tersebut, masih terdapat perusahaan yang melanggar peraturan tersebut. Ada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang kena sanksi oleh Bapepam. Bapepam menunjukkan untuk periode pelaporan 2 Januari 2012 terdapat 375 pihak yang terlambat melaporkan laporan keuangannya. Total denda dari keterlambatan 375 pihak tersebut sebesar tiga belas miliar delapan puluh juta rupiah. Tidak hanya denda saja, untuk periode ini Bapepam telah memberikan 54 peringatan tertulis, 4 pembekuan kegiatan usaha, dan 4 pencabutan izin usaha (Melani, 2012). Dari kasus tersebut, kita melihat bahwa ketepatan waktu masih menjadi salah satu masalah bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kendala karena adanya proses audit ini biasa disebut *Audit Report Lag* (ARL). *Audit Report Lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiscal hingga tanggal diterbitkannya

laporan keuangan auditan (Soetedjo, 2006). Jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan sampai laporan keuangan audit dikeluarkan disebut juga *Audit Report Lag* (Anastasia dalam Wardhana, 2014). Secara sederhana *audit report lag* adalah rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal dipublikasikan laporan audit yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen, sejak tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai pada tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Juanita, 2012).

Semakin lama *audit report lag* menunjukkan semakin lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit, sehingga berdampak pada lamanya penerbitan laporan keuangan auditan ke Bapepam. *Audit report lag* yang berlebihan dapat membahayakan kualitas atas laporan keuangan karena tidak memberikan informasi yang tepat waktu kepada investor dan berimplikasi kepada berkurangnya kepercayaan investor terhadap pasar (Hashim dan Rahman, 2011). Hal tersebut dikarenakan berkurangnya nilai andal dan relevan atas laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan.

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan juga dipengaruhi oleh prinsip tata kelola perusahaan (*corporate governance*) pada perusahaan tersebut. Perusahaan publik harus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan tata kelola perusahaan tersebut dalam laporan keuangan tahunan yang di sampaikan pada public dan Bapepam.

Komisaris independen merupakan salah satu komponen *corporate governance*. Komisaris independen dapat membuat kontrol internal atas perusahaan menjadi baik apabila komisaris independen memiliki kemampuan yang memadai (Naimi, 2010). Komisaris independen diyakini dapat melindungi kepentingan pemegang saham (Duchin, Matsusaka dan Ozbas, 2010 dalam Naimi (2010). Oleh karena itu, Dewan komisaris independen diharapkan dapat mengurangi *audit report lag*.

Komite audit juga merupakan salah satu komponen *corporate governance* yang berperan penting dalam proses pelaporan keuangan dengan cara mengawasi pekerjaan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan serta membantu tugas-tugas dari dewan komisaris. Keputusan Direksi Bursa Efek Nomor I-A tentang ketentuan umum pencatatan efek bersifat ekuitas di bursa menyatakan dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*), perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib memiliki komite audit dan komisaris independen.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah konsentrasi kepemilikan. Konsentrasi kepemilikan adalah suatu ukuran tersebarnya kepemilikan saham yang ada pada suatu perusahaan. Kepemilikan saham menjadi penting terkait dengan pengendalian inter operasional perusahaan (Apadore and Noor, 2013). Pemegang saham pada perusahaan yang struktur kepemilikan terkonsentrasi akan memiliki hak untuk mengawasi perusahaan yang menyebabkan kontrol yang lebih baik terhadap manajemen perusahaan. Kontrol yang dimiliki ini

akan mempengaruhi perusahaan untuk segera menyampaikan laporan keuangan auditannya (Yustiana, 2011).

Faktor berikutnya yang mungkin berpengaruh adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memiliki control internal yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang kecil karena perusahaan besar memiliki sumber data, akuntan dan system informasi. Control internal yang efektif akan membuat probabilitas kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan rendah. Hal ini akan membuat auditor relative membutuhkan waktu dalam pengujian substantive. Penelitian yang telah menemukan hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag* seperti Lianto dan Kusuma (2010), dan Susanto (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Namun para peneliti seperti Utami (2006) dan Madugo (2012) menemukan bahwa adanya hubungan yang positif antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah pergantian auditor. Pergantian auditor adalah pergantian yang dilakukan oleh perusahaan terhadap partner auditor. Pergantian auditor di Indonesia sudah diatur oleh Kementrian Keuangan yang menerapkan rotasi atau pergantian akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik pada tahun 2002. Ahmed Hossain (2010) menyatakan bahwa pergantian auditor atau akuntan publik dapat menyebabkan rentang waktu pelaksanaan audit yang lebih panjang karena adanya proses mempelajari perusahaan dan menentukan resiko inherent dalam suatu perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan adalah reputasi auditor. Laporan keuangan atau informasi akan kinerja keuangan harus disajikan dengan akurat dan terpercaya. Kredibilitas dari laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan jasa auditor dari Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik (Sulistyo, 2010). Kantor akuntan publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik berafiliasi dengan kantor akuntan public universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah opini auditor. Opini auditor adalah pendapat auditor atas kewajaran pelaporan keuangan perusahaan setelah perusahaan melakukan proses audit (Sulistyo, 2010). Pendapat inilah yang merupakan tujuan utama dilakukan audit terhadap laporan keuangan guna menyatakan apakah laporan keuangan yang disajikan wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Opini auditor yang dikeluarkan atas laporan keuangan perusahaan akan mempengaruhi rentang waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menerima opini tidak wajar akan menegosiasikan dengan klien serta konsultasi dengan partner audit senior atau staf teknik dan perluasan lingkup audit dan akan memperpanjang waktu pengeluaran laporan keuangan auditan (Sulistyo, 2010).

Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait *audit report lag*. Namun fakta di Indonesia menunjukkan banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terkena sanksi oleh Bapepam terkait keterlambatan menyampaikan laporan keuangan auditan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang terkait *audit report lag* perlu di uji kembali. Dan penelitian ini menggunakan periode

waktu yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang memiliki periode waktu empat tahun pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini diharapkan akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, keandalan dan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan menjadi sangat penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Fakta mengenai banyaknya kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan oleh perusahaan *go public* di Indonesia yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan, maka penelitian ini dilakukan. Sehubungan dengan latar belakang fenomena tersebut, peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*?
6. Apakah tipe auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*?
7. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* ?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini, tujuan umum yang ingin dicapai adalah peneliti ingin mengetahui rata-rata *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014 dan menganalisis factor-faktor perusahaan yang mempengaruhi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara khusus sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
2. Untuk memberikan bukti empiris apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk memberikan bukti empiris apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk memberikan bukti empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
5. Untuk memberikan bukti empiris apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
6. Untuk memberikan bukti empiris apakah tipe auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.
7. Untuk memberikan bukti empiris apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan kontribusi pada perkembangan pengetahuan akuntansi yang berfokus pada keuangan terutama yang berkaitan dengan *audit report lag*.
2. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan, mengetahui factor-faktor yang berpengaruh pada *audit report lag* dan ketepatan waktu seperti komisaris independen, ukuran komite audit, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, pergantian auditor, reputasi auditor dan opini auditor.
3. Memberi informasi kepada pengguna laporan keuangan, sehingga para pengguna laporan keuangan menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai informasi yang dapat membantu dalam menentukan suatu keputusan ekonomi yang lebih tepat.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistem penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan bab metode penelitian yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DATA**

Bab ini merupakan bab analisis data yang berisi hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis data dan pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan penelitian dan keterbatasan serta saran dalam penelitian.